



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud*
Dalam Perspektif Fraud Pentagon Studi Pada Perusahaan Sub
Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode
2016-2020**

SKRIPSI

Nadhira Putri Sakinah

1802015112

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud*
Dalam Perspektif Fraud Pentagon Studi Pada Perusahaan Sub
Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode
2016-2020**

SKRIPSI

Nadhira Putri Sakinah

1802015112

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* Dalam Perspektif *Fraud Pentagon* Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencatumkan tanpa pengakuan baha-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Februari 2022,



(Nadhira Putri Sakinah)
NIM. 1802015112

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM
PERSPEKTIF *FRAUD PENTAGON* STUDI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSTRUKSI
BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020**

NAMA : NADHIRA PUTRI SAKINAH

NIM : 1802015112

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing I	Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak	
Pembimbing II	Daram Heriansyah, S.E., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DALAM PERSPEKTIF *FRAUD PENTAGON* STUDI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

Yang disusun oleh:

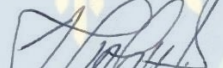
Nadhira Putri Sakinah
1802015112

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata – satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Pada tanggal: 12 Februari 2022


Tim penguji,
Ketua, merangkap anggota:



(H. Enong Muiz, S.E., M.Si.)
Sekretaris, merangkap anggota:



(Daran Heriansyah, S.E., M.Si.)
Anggota:



(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**


Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadhira Putri Sakinah
NIM : 1802015112
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DALAM PERSPEKTIF *FRAUD PENTAGON* STUDI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta
Yang menyatakan


(Nadhira Putri Sakinah)
1802015112

RINGKASAN

Nadhira Putri Sakinah (1802015112)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DALAM PERSPEKTIF *FRAUD PENTAGON* STUDI PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2022. Jakarta

Kata kunci : *Fraud Pentagon, Financial Statement Fraud*, Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi Bangunan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teori *fraud pentagon* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI

Variabel yang diteliti adalah “*fraud pentagon theory* (Target Keuangan, Stabilitas Keuangan, Tekanan eksternal, Ketidakefektifan Pengawasan, Pergantian Auditor, Pergantian Direksi, Jumlah Gambar CEO) dan *Financial Statement Fraud*” dan “Perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “sebagai objek penelitian. Data sekunder dikumpulkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) dan website resmi perusahaan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa setelah *financial statement fraud* dan *fraud pentagon theory* dengan proksi (target keuangan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal, ketidkefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, jumlah gambar ceo) dihitung dan dianalisis dengan bantuan program *software IBM SPSS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* hanya variabel stabilitas keuangan dan jumlah gambar CEO, sedangkan variabel target keuangan, tekanan eksternal, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor dan pergantian direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Dari kedua faktor yang berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, menunjukkan bahwa semakin tinggi ketidakstabilan kondisi keuangan perusahaan dan semakin banyak jumlah frekuensi gambar CEO pada laporan tahunan, maka semakin besar potensi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

ABSTRACT

Nadhira Putri Sakinah (1802015112)

FACTORS AFFECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD IN THE PERSPECTIVE OF FRAUD PENTAGON STUDY ON BUILDING CONSTRUCTION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2016-2020

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economic and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Keyword: Fraud Pentagon, Financial Statement Fraud, Building Construction Sub-Sector Companies

The research aims to find out whether the Pentagon's fraud theory has any influence on financial statement fraud on building construction sub-sector companies listed on the IDX.

The variables in this research are "fraud pentagon theory (Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Supervision Ineffectiveness, Auditor Turnover, Change of Directors, Number of CEO Images) and Financial Statement Fraud" and "Building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange" as research objects. Secondary data is collected from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.com) and the official website of the sample company.

The results showed evidence, that after financial statements of fraud and fraud pentagon theory with proxies (financial targets, financial stability, external pressures, supervision effectiveness, auditor turnover, change of directors, number of ceo images) calculated and analyzed with the help of IBM SPSS software program. The results showed that the influence on financial statements fraud was only the variable of financial stability and the number of CEO images, while the variables of financial targets, external pressures, ineffectiveness of supervision, change of auditors and change of directors did not have a significant influence on financial statements of fraud with building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. Between the factors that affect financial statement fraud (Financial Stability and Number of CEO Images), it shows that the higher the instability of the company's financial condition and the more frequency of CEO images in the annual report, the greater the potential for financial statement fraud in building construction sub-sector companies listed in the IDX for the period 2016-2020.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmatnya kepada kita semua, semoga selanjutnya kita senantiasa berada dalam lindungan serta ridha-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya. Dalam skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada kedua orangtua yang selalu mendukung, Ayah saya Gusril Bahar dan Ibu Carla Ristia Anas, dan saudara-saudara saya. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* Dalam Perspektif *Fraud Pentagon* Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020”.

Dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyaknya hambatan dan kendala, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkinditeselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan bimbingan serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Ibu Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi hingga saat ini.

9. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
10. Galih, Firyal, Alma, Agam, Karina teman-teman analisis sepejuangan magang merdeka yang telah menyemangati, memperhatikan dan menghibur disaat saya gugup akan menghadapi seminar proposal skripsi.
11. Bagas, Nafilah, Tasya, Suci, Nadia, Rania, Zalfa dan sahabat-sahabat SMA yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan semangat, motivasi juga hiburan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Maitsa, Ummi, Alma, dan Ira yang telah menemani perjalanan perkuliahan saya dari awal sampai saat penyusunan skripsi ini yang penuh suka dan duka
13. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, and I wanna thank me for just being me at all time.*

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

■ *Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabaraakatuh.*

Jakarta,2022
Penulis,

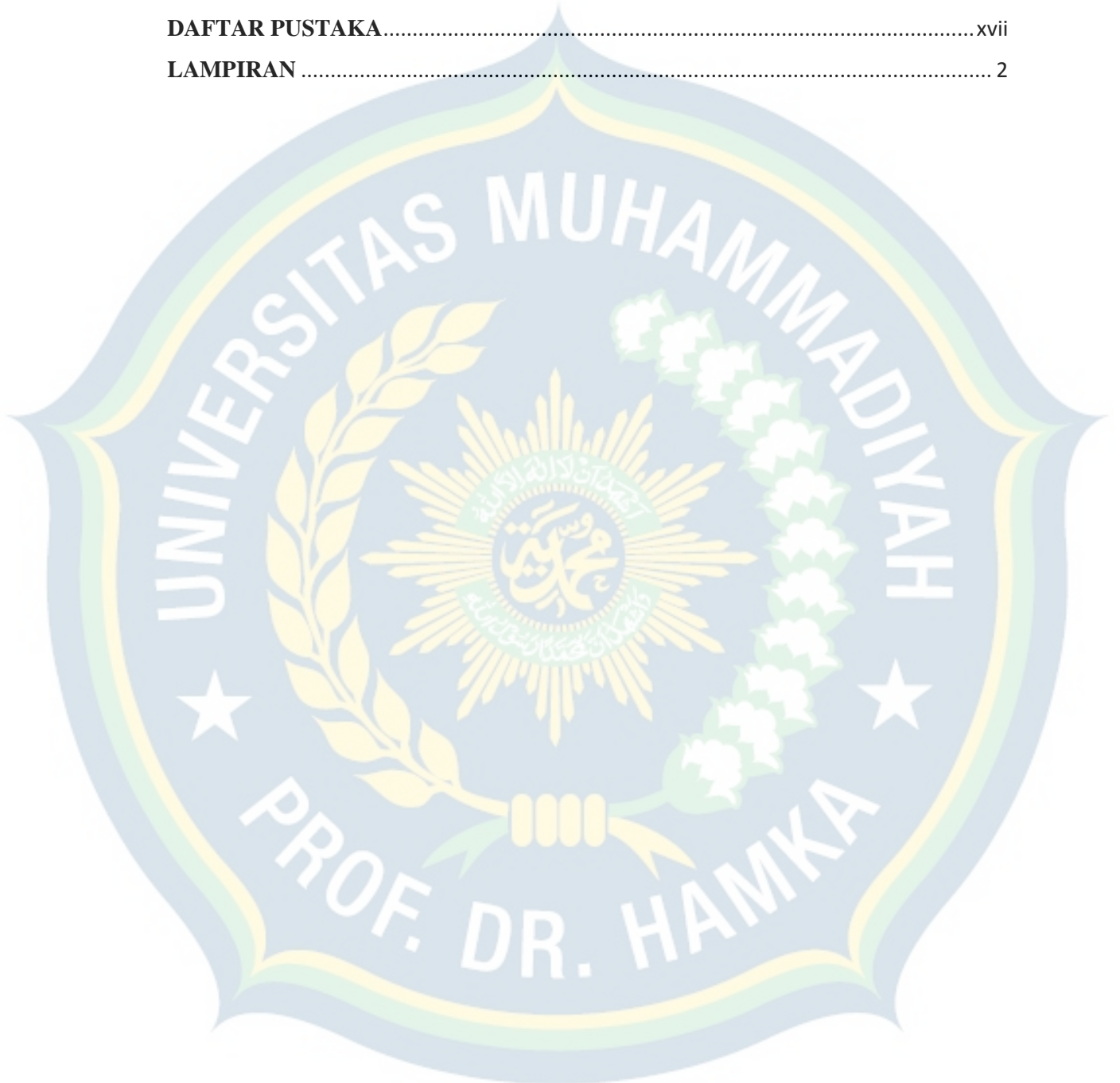
Nadhira Putri Sakinah
NIM. 1802015112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan	9
1.2.1 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Telaah Pustaka	28
2.2.1 Teori keagenan.....	28
2.2.2 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	29
2.2.3 <i>Financial Statement Fraud</i>	30
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	37

2.3.1	Pengaruh Target keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>).....	38
2.3.2	Pengaruh Stabilitas keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>).....	39
2.3.3	Pengaruh Tekanan eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>).....	40
2.3.4	Pengaruh Ketidakefektifan pengawasan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>)	41
2.3.5	Pengaruh Pergantian auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>).....	42
2.3.6	Pengaruh Pergantian direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>).....	43
2.3.7	Pengaruh Jumlah gambar CEO terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>).....	44
2.4	Rumusan Hipotesis	45
BAB III		48
METODOLOGI PENELITIAN		48
3.1	Metode Penelitian	48
3.2	Operasional Variabel	48
3.3	Populasi dan Sampel.....	51
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisa Data	54
BAB IV		60
HASIL DAN PEMBAHASAN		60
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.1.	Lokasi Penelitian.....	60
4.1.2.	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	60
4.1.3.	Profil Singkat Perusahaan	61
4.2	Data Pembahasan	64
4.3	Analisis Data.....	66
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	67
4.3.2.	Uji Hipotesis	70
4.3.2	Hasil Pembahasan Penelitian	78
BAB V		90

KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN	2



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2 Operasional Variabel	49
Tabel 3 Populasi Data Penelitian	52
Tabel 4 Kriteria Pemilihan Sampel	53
Tabel 5 Daftar Nama Perusahaan.....	64
Tabel 6 Tabulasi Data	65
Tabel 7 Jumlah Pengamatan	66
Tabel 8 Hasil Deskriptif Data Numerik	67
Tabel 9 Hasil Deskriptif Data Kategori	69
Tabel 10 Variabel Dependen.....	70
Tabel 11 Uji Hosmer and Lemeshow	71
Tabel 12 Nilai -2LL Hanya Terdiri Dari Konstanta	72
Tabel 13 Nilai -2LL Terdiri dari Konstanta dan Variabel Independen.....	73
Tabel 14 Uji Simultan.....	74
Tabel 15 Uji Wald.....	75
Tabel 16 Uji Koefisien Determinasi.....	77

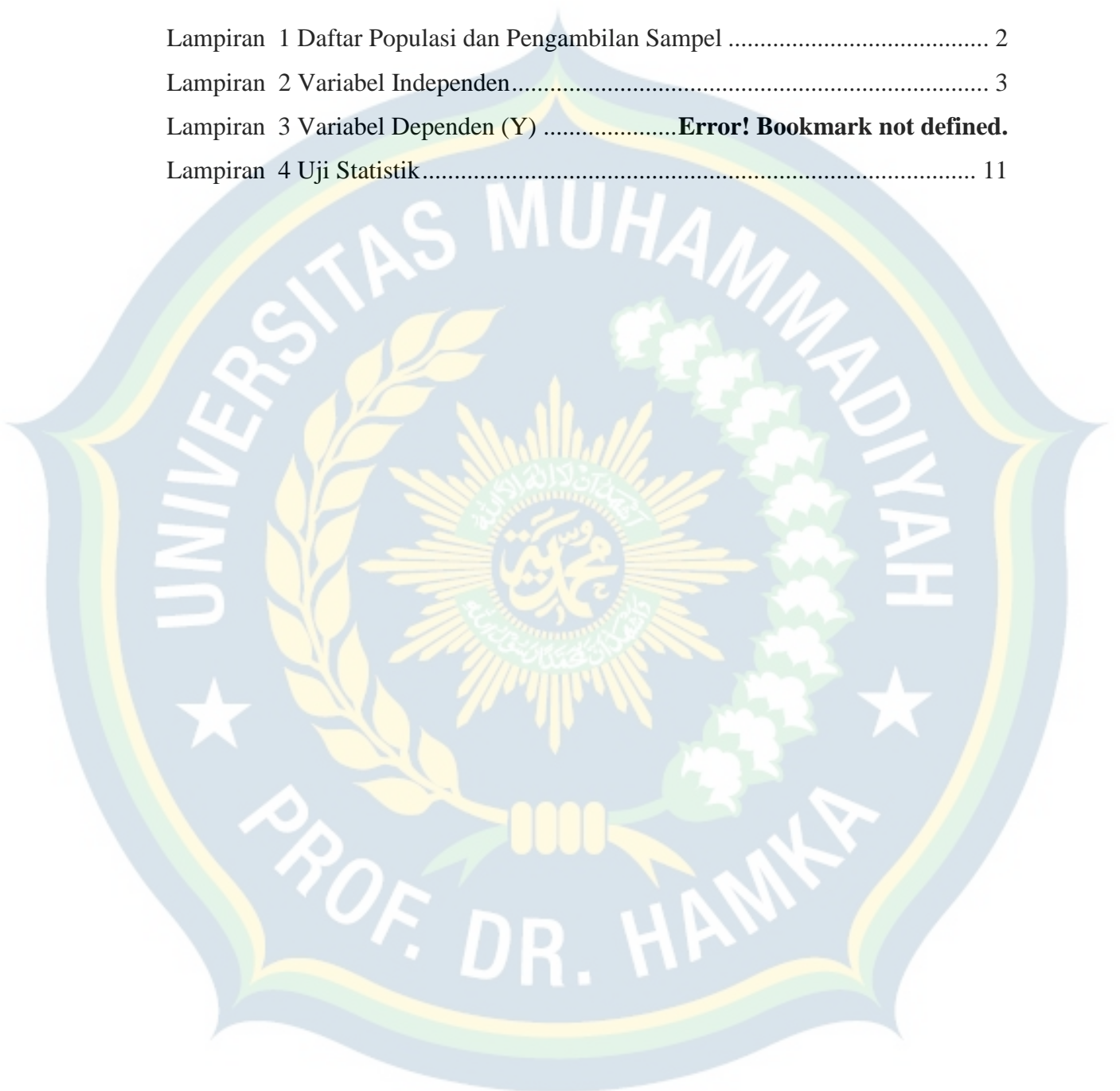
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Pengambilan Sampel	2
Lampiran 2 Variabel Independen.....	3
Lampiran 3 Variabel Dependen (Y)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Uji Statistik.....	11



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Laporan keuangan berisikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. “Laporan keuangan haruslah kredibel dan tidak boleh menyesatkan pembaca atau secara substansial salah” (Zelin, 2018). Pengguna informasi keuangan meliputi penanam modal sekarang, penanam modal potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya.

Selain pemenuhan unsur-unsur kualitatif, laporan keuangan juga harus disajikan sesuai dengan ketentuan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK). Ketentuan PSAK bertujuan untuk memberikan arahan dan ketepatan dalam penyajian laporan keuangan yang akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang telah dipercayakan kepada mereka (Novitasari, 2018).

“Pentingnya informasi dalam laporan keuangan mengarah pada keinginan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan penilaian yang baik dari para *stakeholder*. Namun, hasil kinerja yang tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, dapat mendorong dan memaksa pihak manajemen ataupun perusahaan melakukan rekayasa untuk menyajikan informasi laporan keuangan yang terkesan baik sesuai dengan yang diharapkan” (Novitasari, 2018). Informasi keuangan yang disajikan dengan tidak semestinya akan

menimbulkan risiko kecurangan (*fraud*) yang besar dan merugikan berbagai pihak karena informasi laporan keuangan yang berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan.

Praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan disebut dengan “*Financial Statement Fraud*”. *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mengungkapkan bahwa kesalahan penyajian yang disengaja dalam pelaporan keuangan perusahaan, dengan kondisi salah saji material atau menghilangkan informasi keuangan bertujuan untuk mengaburkan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Akbar, 2017). *Association of Certified Fraud Examiners* menjelaskan bahwa *fraud* dibedakan menjadi tiga; 1) *Asset Misappropriation*; 2) *Corruption*; 3) *Financial Statement Fraud*. Hasil survei ACFE tahun 2019 menunjukkan bahwa “*financial statement fraud* menempati urutan ketiga sebagai *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia, yakni sebesar 6,7%, dan mencapai total kerugian sebesar Rp240.260.000.000 dengan persentase terjadinya kasus sebanyak 9,2%, diperkirakan kerugian yang dialami suatu organisasi karena *fraud* sekitar 5% dari pendapatan kotor organisasi”

Kasus *fraud* terhadap laporan keuangan juga sering disebut dengan “*Window Dressing*”, merupakan skema yang digunakan oleh entitas, perseroan atau manajer investasi dengan mempercantik laporan keuangan atau portofolio untuk menarik hati para investor. Hal ini dikonotasikan negatif karena adanya penyelewengan angka, data, dan informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan yang tentunya dilarang karena merupakan kategori penipuan.

Fenomena “*window dressing*” mulai ramai disoroti setelah munculnya skandal “PT Asuransi Jiwasraya (persero)” yang dinyatakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memiliki laba keuangan semu sejak 2006, raupan laba tersebut diperoleh dengan merekayasa laporan keuangan (*window dressing*). Hal serupa juga terjadi pada laporan keuangan maskapai raksasa “PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA)” di tahun 2018 yang melaporkan keuntungan sebesar US\$ 5 juta atau setara Rp70,02 miliar. Namun, saat dilakukan penyesuaian pencatatan, maskapai penerbangan ini malah merugi sebesar US\$ 175 juta atau setara Rp 2,45 triliun (kurs Rp 14.004/US\$). (dilansir pada tanggal 11 Januari 2020, <https://www.cnbcindonesia.com>)

Perusahaan sektor konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan kajian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa “sektor konstruksi berada di urutan ketiga sebagai penyokong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia”, terbukti dengan terus berkembangnya sektor konstruksi dari tahun ke tahun. Menurut Asia Construction Outlook, “Indonesia memiliki peringkat tinggi sehubungan dengan pertumbuhan dan pengeluaran untuk konstruksi, dimana pengeluaran Indonesia untuk konstruksi naik sekitar 5,2% pertahun selama 2018-2019, diatas rata-rata regional sebesar 4,4%”. (dilansir dari www.cekindo.com)

Disamping semakin berkembangnya, sekto konstruksi merupakan salah satu ranah yang rentan terhadap praktik *fraud*. Dalam pengerjaan proyek konstruksi, potensi terjadinya *fraud* sangatlah tinggi, mengingat banyaknya aliran dana dan kesepakatan-kesepakatan dengan seluruh pihak yang andil dalam

pengerjaan proyek mulai dari staff, vendor, kontraktor, bahkan *project manager* yang merupakan kepala proyek mempunyai kesempatan untuk melakukan kecurangan. Beberapa praktik *fraud* dalam proyek konstruksi yakni pencatatan yang direkayasa atau fiktif seperti pemalsuan tagihan pembayaran atas vendor fiktif. Nantinya anggaran yang diberikan untuk “vendor fiktif” tersebut dialihkan untuk tujuan lain yang dapat merugikan pihak perusahaan (dilansir pada tanggal 19 Januari 2021, www.tomps.id)

Adapun kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia pada perusahaan sektor konstruksi bangunan, yakni kasus PT Waskita Karya yang telah terungkap pada tahun 2018. Terungkap bahwa Perusahaan PT Waskita Karya yang sejak tahun 2009 sampai 2015 melakukan rekayasa atau pencatatan proyek fiktif sebanyak 14 proyek. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Proyek fiktif Waskita menyebabkan negara mengalami kerugian sebesar Rp202 miliar, kerugian tersebut dihitung dari jumlah pengeluaran atau pembayaran PT Waskita Karya kepada perusahaan-perusahaan sub-kontraktor yang melakukan kerja sama pengerjaan proyek dengan Waskita, namun yang ternyata hanyalah fiktif. (dilansir pada tanggal 23 Juli 2020, <https://nasional.kontan.co.id>)

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan investigasi lebih lanjut mengenai faktor yang mendorong perusahaan melakukan kecurangan/rekayasa dalam pelaporan keuangan, studi pada perusahaan-perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan menggunakan teori *Fraud Pentagon*, dari hasil investigasi ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi dalam mendeteksi kecurangan oleh “badan pemeriksa keuangan”, maupun pengguna informasi laporan keuangan lainnya.

Studi ini akan menggunakan teori “*Fraud pentagon*” yang dikembangkan oleh Crowe Howarth (2011) dari teori Cressey (1953) yaitu teori *Fraud Triangle* (Rusmana, Tanjung, 2019). *Fraud Triangle* merupakan pendekatan dalam mendeteksi kecurangan menggunakan teori segitiga kecurangan yang dicetuskan oleh Cressey (1953), terdapat 3 elemen yang hadir dalam kecurangan yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rasionalization*) (Novitasari, 2018)

Sebelum munculnya “*fraud pentagon theory*”, Wolfe dan Hermanson (2004) melakukan penelitiannya dan membubuhkan satu elemen risiko “kemampuan” (*capability*) yang kemudian dikenal dengan teori “*Fraud Diamond*” (Rustaman & Tanjung, 2018). Barulah perkembangan teori terbaru yakni teori “*Fraud Pentagon*” oleh Howarth (2011) yang menjelaskan “terdapat 5 faktor elemen yang mendasari tindakan *fraud*, yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rasionalization*), kompetensi (*competence*), dan arogansi (*arrogance*)” (Azizah, 2020).

Mengukur variabel dari elemen kecurangan ini dapat diukur dengan menggunakan variabel proksi untuk menguji dan menjelaskan masing-masing elemen. Pilihan variabel proksi ini didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya. Elemen tekanan (*Pressure*) dapat diramalkan dengan variabel target keuangan, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapuletta dan Risakotta (2020), “variabel target keuangan berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, menunjukkan bahwa target-target pencapaian yang terlalu tinggi membuat manajemen terlalu ambisius, sehingga akan melakukan cara apapun untuk mencapai target-target tersebut, termasuk melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan”. Pernyataan ini mendukung hasil penelitian lain, termasuk Indarto & Ghozali (2016), Santoso & Surenggono (2018) dan Setiawati & Baningrum, (2018).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizah (2020) menggunakan unsur tekanan (*pressure*) diprediksikan oleh variabel stabilitas keuangan yang memiliki dampak positif signifikan terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian Azizah (2020) mengatakan bahwa “manajer akan menghadapi tekanan ketika stabilitas keuangan terancam oleh keadaan ekonomi industry”. Ini mendukung hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Chyntia (2016) dan Tiffani (2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiffani (2015) menggunakan elemen tekanan (*pressure*), memiliki dampak yang positif signifikan antara tekanan eksternal kepada *financial statement fraud*. Penelitian Tiffani mengatakan bahwa “semakin besar tekanan dari pihak eksternal maka akan meningkatkan potensi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan”. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Azizah (2020). Namun, berbeda dengan Sapuletta & Risakotta (2020) yang menyatakan bahwa “tekanan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* dikarenakan tekanan yang berasal

dari pihak eksternal biasanya akan cenderung mengakibatkan manajer melakukan manipulasi laba, namun tidak semua manajer perusahaan melakukan hal tersebut untuk menangani tingginya tekanan dari pihak ketiga”.

Elemen peluang (*opportunity*) diproksikan dengan variabel ketidakefektifan pengawasan (ketidakefektifan pengawasan), Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) menggunakan elemen peluang (*opportunity*) dengan proksi variabel ketidakefektifan pengawasan memiliki dampak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Bahwa “Lemahnya pengawasan memunculkan kesempatan kepada manajer atau agen untuk melakukan kecurangan”. Mendukung hasil penelitian Ema herviana (2017), namun berlawanan dengan hasil penelitian Chyntia (2016) yang menunjukkan “ketidakefektifan pengawasan tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*”.

Elemen rasionalisasi (*razionalization*) diproksikan dengan variabel pergantian auditor, Hasil penelitian Aprilia (2017) menunjukkan “pergantian auditor berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, bahwa pergantian auditor merupakan sebuah cara penghilangan *fraud trail*. Manajer akan berusaha menutupi *fraud* ini dengan mengganti auditornya sebelum 4 tahun”. Berbeda dengan penelitian Azizah (2020) yang menyatakan “elemen rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor tidak memiliki dampak terhadap *financial statement fraud*, bahwa kemungkinan perusahaan melakukan pergantian auditor bukan karena ingin mengurangi pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan oleh auditor lama, tetapi dikarenakan untuk menaati peraturan pemerintah No.20 tahun 2015 pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian

jasa audit atas laporan keuangan terhadap suatu entitas oleh seorang akuntan publik dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut”.

Elemen kemampuan/kapabilitas (*Competence*) dijelaskan dengan variabel pergantian direksi, penelitian oleh azizah (2020) menggunakan elemen kemampuan/kapabilitas dengan proksi pergantian direksi. Hasil penelitian menunjukkan “pergantian direksi berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*”. Pernyataan ini menguatkan bahwa “pergantian direksi perusahaan bisa jadi merupakan upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan”, sejalan dengan penelitian Putriasih (2016) dan Pamungkas (2018). Namun, berbeda dengan Sapuletta dan Risakotta (2020) bahwa “pergantian direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, karena kemungkinan pergantian direksi dilakukan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan mengganti direksi yang lebih berkompeten dan berpengalaman dibidangnya”

Elemen arogansi (*Arrogance*) dijelaskan dengan frekuensi banyaknya foto *CEO* pada *annual report* perusahaan. Hasil pengujian oleh Sapuletta dan Risakotta (2020) yang menggunakan elemen arogansi dengan proksi variabel frekuensi jumlah gambar *CEO* pada laporan tahunan menunjukkan bahwa “banyaknya foto *CEO* pada *annual report* perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Seseorang dengan tingkat arogansi yang tinggi akan bersikap berkuasa dan percaya diri bahwa apapun yang mereka lakukan adalah sesuatu yang dapat diterima termasuk ketika melakukan tindak kecurangan dalam pelaporan keuangan”. Sejalan dengan pengujian yang dilakukan Novitasari

& Chariri (2019). Namun, bertolak belakang dengan pengujian yang dilakukan Ulfah, Nuraina, dan Wijaya (2017) menyatakan bahwa “frekuensi jumlah gambar *CEO* pada laporan tahunan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, karena foto *CEO* yang terdapat dalam laporan tahunan, kurang kuat untuk mendeskripsikan sifat psikologis seseorang”.

Melihat beberapa penelitian sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* dengan Perspektif *Fraud Pentagon*” dengan studi pada perseroan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel berbeda dari penelitian sebelumnya, yakni tujuh (7) variabel penjelas “target keuangan, tekanan eksternal, stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, dan jumlah gambar *CEO*”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. “Apakah target keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
2. “Apakah stabilitas keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”

3. “Apakah tekanan eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
4. “Apakah ketidakefektifan pengawasan memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
5. “Apakah pergantian auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
6. “Apakah Pergantian direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
7. “Apakah jumlah gambar CEO memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka penulis hanya membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada variabel proksi “target keuangan, tekanan eksternal, stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi, dan jumlah gambar CEO yang mempengaruhi *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020”

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks fenomena dan identifikasi yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah target keuangan, tekanan eksternal, stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan , pergantian auditor, Pergantian direksi, dan jumlah gambar CEO memiliki dampak signifikan terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. “Untuk mengetahui pengaruh target keuangan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
2. “Untuk mengetahui pengaruh financial stability terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
3. “Untuk mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
4. “Untuk mengetahui pengaruh ketidakefektifan pengawasan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”

5. “Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
6. “Untuk mengetahui pengaruh Pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”
7. “Untuk mengetahui pengaruh *frequent number of CEO's picture* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sub-sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman di bidang akuntansi lebih mendalam, terlebih dalam pendeteksian kecurangan pada laporan keuangan.

2. Manfaat bagi akademik

Unsur-unsur *fraud pentagon* sebagai bahan kajian dan sumber studi, terutama dalam akuntansi forensik mengenai indikator yang memicu perseroan melakukan rekayasa dalam penyajian laporan keuangan.

3. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemilik perusahaan, stakeholders, investor, dan badan pemeriksa lainnya dalam mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan. Karena kebenaran informasi dalam

laporan keuangan merupakan hal yang paling penting dalam proses pengambilan keputusan oleh perusahaan



DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). Report To the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2016 Global Fraud Study. Association of Certified Fraud Examiners.
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Financial Statement Fraud Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- Ali, M. J., Razzaque, R. M., & Ahmed, K. (2018). Real earnings management and financial statement fraud: evidence from Malaysia. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Financial Statement Fraud Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. [https:// doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036](https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036)
- Apriliani, M. (19 Januari 2021) 7 *Fraud* Proyek Konstruksi Yang Berbahaya Namun Sering Terjadi. diunduh 31 Januari, 2022. <https://tomps.id/sering-terjadi-ini-jenis-7-fraud-dalam-proyek-konstruksi/>
- Avortri, C. and Agbanyo, R. (2020), "Determinants of management fraud in the banking sector of Ghana: the perspective of the diamond fraud theory", *Journal of Financial Crime*, Vol. 28 No. 1, pp. 142-155.

Awang, Y., Abdul Rahman, A.R. and Ismail, S. (2019), "The influences of attitude, subjective norm and adherence to Islamic professional ethics on fraud intention in financial reporting", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 10 No. 5, pp. 710-725.

Faradiza, S. A. (2019). Fraud pentagon dan kecurangan laporan keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 1-22.

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Horwath, C. (2011). Why the Fraud Triangle is No Longer Enough, 55. Retrieved from www.crowehorwath.com

Kennedy, P. S. J., & Siregar, S. L. (2017). Para Pelaku Fraud di Indonesia menurut Survei Fraud Indonesia. *Buletin Ekonomi FEUKI ISSN-14103842 Vol, 21*, 50-58.

Konstruksi dan Bangunan. Diunduh 31 Januari, 2022.

<https://www.cekindo.com/id/sektor/konstruksi-dan-bangunan>

Marks, J. T. (2014). Playing offense in a high-risk environment. *Crowe Horwath*, 94(8),

14. Retrieved from

<http://Osearch.ebscohost.com.wam.city.ac.uk/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=44618947&site=ehostlive>

Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis pengaruh fraud diamond dalam mendeteksi tingkat accounting irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167-184.

- Omar, N., Johari, Z. 'and Smith, M. (2017), "Predicting Financial Statement Fraud using artificial neural network", *Journal of Financial Crime*, Vol. 24 No. 2, pp. 362-387
- Ozcelik, H. (2020), "An Analysis of Financial Statement Fraud Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul", Grima, S., Boztepe, E. and Baldacchino, P.J. (Ed.) *Contemporary Issues in Audit Management and Forensic Accounting (Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis, Vol. 102)*, Emerald Publishing Limited, Bingley, pp. 131-153.
- Riandani, M. A., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 179-189.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris *SUB-SEKTOR KONSTRUKSI BANGUNAN* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(4).
- Sapulette, S. G., & Risakotta, K. A. (2020). Pengaruh Crowes Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 7(1), 37-54.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar, Z. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud.

Simon, J., K, M. Y., & A.H., A. K. (2015). Financial Statement Fraud: An Application of Fraud Models to Malaysian Public Listed Companies. *A Multidisciplinary Journal of Global Macro Trends*

Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In *Corporate governance and firm performance*. Emerald Group Publishing Limited.

Suparmini, N. K., Ariyanto, D., & Wistawan, I. M. A. P. (2020). Pen-gujian Fraud Diamond Theory Pada Indikasi Financial Statement Fraud Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1441-1457.

Tiffani, L., & Marfuah, M. (2015). Deteksi financial statement fraud dengan analisis fraud triangle pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112-125.

Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). Fraud triangle sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47-61.

Widyatama, W., & Setiawati, L. W. (2020). ANALISIS PENGARUH FRAUD PENTAGON THEORY TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014–2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 17(1), 22-47.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *THE CPA Journal*. <https://doi.org/DOI:>

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(1), 49.

Yuwono, Y. P., & Marlina, M. A. E. (2021). Peran Fraud Triangle dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud di Perusahaan Perbankan ASEAN.

Zainudin, E.F. and Hashim, H.A. (2016), "Detecting Financial Statement Fraud using financial ratio", *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 14 No. 2, pp. 266-278

Zelin, C. (2018). Analisis fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan fraud score model.

Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan teori keagenan pada kinerja keuangan daerah dan belanja modal (Studi pada Provinsi di Indonesia). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 11-21.

